

LACK-2

LAPORAN PENJUALAN/PENYERAHAN BARANG KENA CUKAI
DENGAN FASILITAS TIDAK DIPUNGUT CUKAI

Nama Perusahaan :(1).....
Nomor dan Tanggal Surat Izin Usaha :(2).....
Alamat Perusahaan :(3).....
Jenis BKC bahan baku/penolong :(4).....

NO.	PENJUALAN/PENYERAHAN DOKUMEN PENGELUARAN			PEMBELI/PENERIMA URAIAN		
	Nomor	Tanggal	Jumlah	Nama Pabrik	Nomor S.I.U.	Alamat Pabrik
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Dibuat di(12).....
pada tanggal ...(13).....
Pengusaha,

(.....(14).....)

PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nama perusahaan.
- Nomor (2) : Diisi nomor dan tanggal surat izin usaha.
- Nomor (3) : Diisi alamat lengkap perusahaan.
- Nomor (4) : Diisi jenis barang kena cukai yang digunakan sebagai bahan baku/penolong, misalnya hasil tembakau.
- Nomor (5) : Diisi nomor urut.
- Nomor (6) : Diisi nomor dokumen cukai sebagai dokumen penjualan/penyerahan barang kena cukai yang digunakan sebagai bahan baku/penolong.
- Nomor (7) : Diisi tanggal dokumen cukai sebagai dokumen penjualan/penyerahan barang kena cukai yang digunakan sebagai bahan baku/penolong.
- Nomor (8) : Diisi jumlah dokumen cukai sebagai dokumen penjualan/penyerahan barang kena cukai yang digunakan sebagai bahan baku/penolong.
- Nomor (9) : Diisi nama perusahaan yang menerima barang kena cukai, misalnya Pabrik Rokok/Pabrik Minuman yang Mengandung Etil Alkohol
- Nomor (10) : Diisi nomor dan tanggal perusahaan yang menerima barang kena cukai
- Nomor (11) : Diisi alamat perusahaan yang menerima barang kena cukai
- Nomor (12) : Diisi nama kota/kabupaten perusahaan pengirim barang kena cukai
- Nomor (13) : Diisi tanggal ditandatanganinya LACK-2
- Nomor (14) : Diisi nama pengusaha yang menyerahkan barang kena cukai

MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI